

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Biografi Andrea Hirata

Andrea Hirata adalah seorang penulis novel yang sangat populer. Andrea Hirata merupakan penulis novel asli kebangsaan Indonesia yang memiliki nama asli Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun. Ketika Andrea kecil, orang tuanya mengganti namanya tujuh kali. Akhirnya orangtuanya memberi nama Andrea, dan nama Hirata dikasih oleh ibunya. Andrea Hirata aktif pada pendidikan serta pengembangan sastra. Andrea juga mengajar sebagai sukarelawan. Di Belitung, Andrea Hirata membuka sekolah gratis dan museum sastra pertama di Indonesia. Andrea Hirata lahir di Gantung, Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung pada 24 Oktober 1967. Andrea Hirata adalah anak kelima dari pasangan Seman Said Harun Hirata dan Masturah. Andrea mengalami masa kecil dalam keluarga kurang mampu yang dekat dari tambang timah milik pemerintah, yakni PN Timah (sekarang PT Timah Tbk).¹

Pendidikan yang ditempuh oleh Andrea Hirata antara lain, jurusan ekonomi di Perguruan Tinggi Indonesia. Walaupun studi mayor yang dipilih Andrea adalah ekonomi, Andrea sangat suka sains-fisika, kimia, biologi, astronomi dan sastra. Andrea lebih mengenali dirinya sebagai seorang ilmuwan dan penjelajah. Setelah mendapat beasiswa dari Asosiasi Eropa, Andrea mengambil program master di Eropa, pertama di Universitas Paris, kemudian di Universitas Sheffield Hallam Inggris. Tesis Andrea dalam bidang ekonomi telekomunikasi memperoleh kehormatan dari universitas tersebut dan Andrea lulus *cum laude*. Tesis yang ditulisnya dalam bidang

¹ Andrea Hirata, *Andrea Hirata-Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas*, diakses pada tanggal 03 Februari, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata

ekonomi telekomunikasi sekarang sudah disesuaikan ke dalam bahasa Indonesia dan disebarluaskan sebagai buku acuan teori ekonomi telekomunikasi pertama yang disusun oleh orang Indonesia.²

Andrea Hirata merupakan penulis novel *Laskar Pelangi* yang termasuk novel *best seller* pada 2006-2007. Novel *Laskar Pelangi* di terbitkan pertamakali pada tahun 2005. Novel *Laskar Pelangi* laku lima juta eksemplar, dengan edisi bajakan laku lebih dari 15 juta. Novel *Laskar Pelangi* merupakan novel pertama yang ditulis oleh Andrea Hirata, yang sudah diartikan ke dalam 30 bahasa lebih dan diterbitkan di 100 negara lebih oleh para penerbit seperti Farrar, Straus and Giroux, Random House, HarperCollins, Penguin, Hanser Berlin, Planeta Madrid, Mercure de France, Rizzoli Italia, Sunmark Tokyo, Phonix China, dan lain sebagainya. Novel *Laskar Pelangi* ini juga menghasilkan trilogi novel, yaitu *Sang Pemimpi*, *Edensor*, dan *Maryamah Karpov*.³

The Rainbow Troops (*Laskar Pelangi* edisi Amerika) sudah disesuaikan dalam bentuk koreografi oleh CityDance Company, Washington, D.C. cerita pendeknya *Dry Season*, disebarluaskan pada majalah sastra terkenal *Washington Square Review*, New York, University, *winter/spring* 2011. *Die Regenbagentruppe* (*Laskar Pelangi* edisi Jerman) meraih penghargaan BuchAwards 2013 di Jerman. *The Rainbow Troops* menjadi pemenang pertama kategori generasi *fiction* di New York Book Festival 2013.⁴

2. Karya-karya Andrea Hirata

Andrea Hirata merupakan seorang novelis terkenal yang telah mencetak karya-karya yang laris di

² Andrea Hirata, *Andrea Hirata-Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas*, diakses pada tanggal 03 Februari, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata

³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2015), sampul belakang

⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, sampul belakang

pasaran. Adapun karya-karya fenomenal Andrea Hirata antara lain:⁵

- a. Tetralogi Laskar Pelangi
 - 1) Laskar Pelangi (2005)
 - 2) Sang Pemimpi (2006)
 - 3) Edensor (2007)
 - 4) Maryamah Karpov (2008)
- b. Seri Dwilogi Padang Bulan
 - 1) Cinta di Dalam Gelas (2010)
 - 2) Padang Bulan (2010)
 - 3) Buku Besar Peminum Kopi (2020)
- c. Seri Aini
 - 1) Orang-Orang Biasa (2019)
 - 2) Guru Aini (2020, prequel dari orang-orang biasa)
- d. Trilogi Sirkus Pohon
 - 1) Sirkus Pohon (2017)
- e. Novel Lain
 - 1) Sebelas Patriot (2011)
 - 2) Ayah (2015)
- f. Buku Lagu
 - 1) Laskar pelangi *Song Book* (2012)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Novel

Novel Laskar Pelangi adalah novel fiksi bertema persahabatan dengan latar belakang kehidupan miskin di pulau Belitung. Novel ini diterbitkan pada 2005. Novel Laskar Pelangi ditulis dalam kurun waktu tiga minggu dan menghasilkan tulisan setebal 700 halaman. Novel Laskar Pelangi ditulis berdasarkan pengalaman masa kecil Andrea Hirata di Belitung. Alasan Andrea mau menulis novel karena dia ingat dengan janjinya kepada dirinya sendiri saat berada di kelas 3 SD, bahwa Andrea ingin untuk menulis kisah perjalanan hidup dari gurunya yaitu Bu Muslimah,

⁵ Andrea Hirata, *Andrea Hirata-Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas*, diakses pada tanggal 03 Februari, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata

karena menurut Andrea menulis kisah perjalanan hidup gurunya termasuk salah satu bukti Andrea berbakti kepada gurunya yang telah memotivasinya untuk terus belajar meraih cita-cita.⁶

Andrea Hirata menulis novel *Laskar Pelangi* dengan keunikan dalam penggunaan bahasa. Pemakaian diksi yang dilakukan Andrea sangat mengamati efek sugestivitas yang timbul dari susunan katanya terhadap pembaca. Dengan menggunakan gaya bahasa, Andrea langsung mengarah titik sadar pembaca. Daya tarik yang dimunculkan dari karya Andrea terdapat pada kemungkinan luas dari eksplorasinya terhadap karakter dan peristiwa, sehingga paragrafnya selalu terdapat kekayaan. Setiap paragraf seolah-olah bisa ditingkatkan menjadi cerpen, dan setiap bab memiliki intelejensia, kisah, dan romantika yang bisa tumbuh menjadi buku tersendiri.⁷

Andrea Hirata tidak pernah kehabisan ide dan tidak pernah kehilangan tempat untuk melihat fenomena dari sudut yang tidak pernah orang lain lihat. Setiap kalimatnya potensial, ironi diolahnya menjadi jenaka, cinta pertama yang absurd menjadi mempesona, tragedi diparodikan, dia mensastrakan fisika, namun juga sebagai referensi ilmiah. Hal tersebut dilatar belakangi faktor sosial dan pendidikan penulis yang dituangkan melalui deskripsi cerita. *Style* tersebut merupakan ciri khusus Andrea Hirata dalam membuat ide melalui karya sastranya.⁸

⁶ Jumari Haryadi Kohar, *Andrea Hirata Menulis Karena Ingin Berbakti Kepada Guru*, *Kompasiana*, diakses pada tanggal 18 April, 2021, https://www.kompasiana.com/amp/jumariharyadi/andrea-hirata-menulis-karena-ingin-berbakti-kepada-guru_54f67924a33311c1078b4c50

⁷ M. Syi'aruddin, *Resume Tesis: Analisis Stilistika Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, *Academia.edu*, diakses pada tanggal 20 April, 2021, https://www.academia.edu/19076608/Resume_Tesis_Analisis_Stilistika_Novel_Laskar_Pelangi_Karya_Andrea_Hirata

⁸ Eko Marini, *Analisis Stilistika Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, *Kemendikbud*, diakses pada tanggal 18 April, 2021, <https://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/analisis-stilistika-novel-laskar-pelangi-karya-andrea-hirata>

Novel *Laskar Pelangi* disajikan dengan bahasa yang komunikatif, memiliki jalan cerita yang sama dengan peristiwa dikejadian nyata, serta banyak amanat-amanat yang dapat kita ambil, pelajari, dan kita terapkan dikehidupan sehari-hari. Novel *Laskar pelangi* merupakan salah satu novel pertama karya Andrea Hirata yang dibuat film layar lebar. Film *Laskar Pelangi* mendapat sambutan yang baik di masyarakat. Hingga pada bulan Maret 2009, *Laskar Pelangi* telah ditonton oleh 4,6 juta orang, yang menjadikannya film terbanyak ditonton di Indonesia keempat.⁹

Selain tentang kisah hidup sang guru, Andrea juga menggambarkan sebuah ironi tentang kurangnya akses pendidikan bagi anak-anak disalah satu pulau terkaya di dunia. Bukan itu saja, dalam novel *Laskar Pelangi* juga menceritakan tentang kisah *laskar pelangi* yang mempunyai mimpi yang tinggi dalam merubah nasibnya dengan bersekolah di SD Muhammadiyah Belitong Timur. Mereka setiap hari dibimbing oleh guru bernama bu Mus dan kepala sekolah bernama Pak Harfan. Mereka selalu diingatkan untuk taat beribadah dan diberi sebuah fondasi budi pekerti Islam dan kemuhammadiyah. Meskipun novel ini lebih dominan menceritakan kisah persahabatan *laskar pelangi*, namun di dalamnya juga terdapat sebuah pembelajaran tentang nilai-nilai pendidikan karakter religius.

Novel *Laskar Pelangi* terdiri dari 529 halaman dan terdiri dari 34 bagian dan ditambah glosarium yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Bagian I : Sepuluh Murid Baru, membahas tentang SD Muhammadiyah yang terancam ditutup jika tidak mendapatkan 10 murid baru.¹⁰

⁹ Wikipedia, *Laskar Pelangi (film)*-Wikipedia Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 5 Februari, 2021. <https://id.m.wikipedia.org>

¹⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 1-8

- b) Bagian II : Antediluvium, pada bagian ini diceritakan tentang perjuangan seorang murid bernama Lintang untuk menuju sekolah. Serta pembagian tempat duduk dihari pertama sekolah.¹¹
- c) Bagian III : Inisiasi, bagian ini menceritakan tentang gambaran sedikit tentang sekolah SD Muhammadiyah. Dan menceritakan sekilas tentang pak Harfan.¹²
- d) Bagian IV : Perempuan-Perempuan Perkasa, pada bagian ini menceritakan tentang sekilas tentang bu Mus yang merupakan seorang guru wanita yang pandai dalam semua materi dan juga seorang guru tanpa pamrih dalam memberikan ilmunya kepada murid-muridnya.¹³
- e) Bagian V : *The Tower of Babel*, pada bagian ini menceritakan tentang timah yang melimpah di pulau Belitong timur yang dikuasai oleh sebuah pabrik PN dan kemudian dimonopoli olehnya.¹⁴
- f) Bagian VI : Gedong, pada bagian ini menggambarkan tentang PN Timah, rumah mewah dengan semua fasilitas mewah di dalamnya, dan salah satu anak dari penghuni rumah mewah itu yang bernama Flo.¹⁵
- g) Bagian VII : *Zoom Out*, pada bagian ini menceritakan tentang kampung Belitong yang memiliki timah yang melimpah, tetapi kekayaan itu hanya terperangkap disatu tempat saja. Serta kehidupan warga Belitong yang hanya sebagai buruh di pabrik PN Timah.¹⁶
- h) Bagian VIII : *Center of Excellence*, pada bagian ini menggambarkan tentang sekolah PN yang unggul dengan segala fasilitas yang

¹¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 9-15

¹² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 17-27

¹³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 29-33

¹⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 35-40

¹⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 41- 48

¹⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 49-55

memadai dan hanya orang-orang berkecukupan yang sekolah disana.¹⁷

- i) Bagian IX : Penyakit Gila No. 5, pada bagian ini menceritakan tentang kelakuan konyol Samson terhadap Ikal.¹⁸
- j) Bagian X : Bodenga, pada bagian menggambarkan sekilas tentang keluarga Lintang dan kehidupannya. Serta menceritakan tentang Bodenga, sang penganut ilmu buaya.¹⁹
- k) Bagian XI : Langit Ketujuh, pada bagian ini menceritakan tentang sebuah penggambaran dari makna kebodohan. Serta menceritakan tentang kepandaian Lintang yang tiadaandingannya.²⁰
- l) Bagian XII : Mahar, pada bagian ini menceritakan tentang Mahar yang mahir dalam mengalunkan alat musik dan penghayatannya yang cukup mendalam dalam bernyanyi.²¹
- m) Bagian XIII : Jam Tangan Plastik Murah, pada bagian ini menceritakan tentang Lintang yang lebih dominan otak kiri dan Mahar yang lebih dominan otak kanan. Serta menjelaskan Mahar dengan ambisiusnya yang tidak mau iming-iming apapun untuk menjual kehormatannya hanya dengan jam tangan plastik.²²
- n) Bagian XIV : Laskar Pelangi dan Orang-Orang Sawang, pada bagian menceritakan tentang kegemaran 10 murid SD Muhammadiyah yang hobi nangkring di pohon *filicium* sambil memandangi pelangi di atas sekolah, hingga mereka diberi julukan bu Mus laskar pelangi.

¹⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 57-61

¹⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 63-86

¹⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 87-102

²⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 103-125

²¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 127-138

²² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 139-155

Serta menceritakan orang Sawang yang memiliki moralitas yang cukup tinggi.²³

- o) Bagian XV : Euforia Musim Hujan, pada bagian menceritakan tentang euforia pada saat musim hujan tiba dengan bermain tarak dan bermain seluncuran dari pelepah pinang.²⁴
- p) Bagian XVI : Puisi surge dan Kawanan Burung Pelintang Pulau, pada bagian menceritakan tentang tugas pelajaran kesenian pada saat perkemahan di hutan untuk menyambut 17 Agustus. Lintang dengan puisinya yang mengandung sebuah kejujuran, dan Mahar dengan lukisannya tentang kawanan burung pelintang pulau.²⁵
- q) Bagian XVII : Ada Cinta di Toko Kelontong Bobrok Itu, pada bagian ini menceritakan tentang tugas untuk mengambil kapur di toko klontong. Serta cinta pandangan pertama yang terjadi di toko klontong yang dirasakan Ikal.²⁶
- r) Bagian XVIII : Moran, pada bagian ini menceritakan tentang sebuah ide Mahar untuk mengikuti parade karnaval 17 Agustus dengan tema suku Masai dari Afrika dan ditampilkan dalam sebuah konsep drama musikal.²⁷
- s) Bagian XIX : Sebuah Kejahatn Terencana, pada bagian ini menceritakan tentang kesuksesan Mahar dalam balas dendam terhadap teman-temannya yang sudah melecehkannya selama ini dengan ide cemerlangnya, yaitu mengalungkan buah aren sebagai property agar temannya merasa gatal saat pentas drama musikal.²⁸

²³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 157-165

²⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 167- 175

²⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 177-190

²⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 191-214

²⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 215-230

²⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 231-248

- t) Bagian XX : Miang Sui, pada bagian ini menceritakan tentang cinta pertama Ikal terhadap A Ling. Serta menceritakan tentang nasib seseorang kedepannya nanti.²⁹
- u) Bagian XXI : Rindu, pada bagian ini menceritakan tentang kerinduan yang dirasakan A Ling terhadap Ikal yang diungkapkan melalui sebuah puisi yang dikirimkan kepada Ikal melalui pos.³⁰
- v) Bagian XXII : *Early Morning Blue*, pada bagian ini menceritakan tentang ketidak tahuan Samson tentang penyakit yang melanda Ikal jika dibangunkan secara paksa. Serta tujuan utama Ikal untuk mencapai puncak gunung Selumar bersama teman laskar pelanginya.³¹
- w) Bagian XXIII : *Billitonite*, pada bagian ini menceritakan tentang laki-laki yang mengambilkan kapur di toko klontong. Serta kesedihan Ikal karena ditinggal pergi oleh kekasihnya A Ling ke Jakarta untuk sekolah disana.³²
- x) Bagian XXIV : Tuk Bayan Tula, pada bagian menceritakan tentang laki-laki sakti yang sudah khatam ilmu ghaib budi suci yang dimintai bantuan untuk menemukan anak perempuan bernama Flo yang hilang di hutan.³³
- y) Bagian XXV : Rencana B, pada bagian ini menceritakan tentang rencana Ikal untuk menggabungkan rencana A dengan rencana B jika rencana A gagal.³⁴
- z) Bagian XXVI : *Be There or Be Damned*, pada bagian ini menceritakan tentang Flo yang memilih pindah sekolah di SD Muhammadiyah kaena tergila-gila kepada Mahar yang suka

²⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 249-272

³⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 273-281

³¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 283-291

³² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 293-300

³³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 301-330

³⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 331-347

dengan dunia mistis dan paranormal. Serta Flo dan Mahar membuat organisasi rahasia para penggemar paranormal.³⁵

- aa) Bagian XXVII : Detik-Detik Kebenaran, pada bagian ini menceritakan tentang lomba kecerdasan yang menjadi harapan bu Mus agar tidak diremehkan dan bisa menaikkan martabat sekolah SD Muhammadiyah yang diikuti Ikal, Lintang, dan Sahara.³⁶
- bb) Bagian XXVIII : *Societeit de Limpai*, pada bagian ini menceritakan tentang pengalaman petualangan magis yang dilakukan oleh organisasi bentukan Mahar dan Flo di dalam gua gambar.³⁷
- cc) Bagian XXIX : Pulau Lanun, pada bagian ini menceritakan tentang keinginan Mahar dan Flo untuk lulus ujian tanpa perlu belajar dengan cara meminta bantuan kepada Tuk Bayan Tula di pulau Lanun.³⁸
- dd) Bagian XXX : *Elvis Has Left te Building*, pada bagian ini menceritakan tentang kesedihan bu Mus dan murid laskar pelangi karena Lintang harus terpaksa berhenti sekolah demi menafkahi ibu dan adik-adiknya setelah ayahnya meninggal.³⁹
- ee) Bagian XXXI : Zaal Batu, pada bagian ini menceritakan tentang sebuah rumah sakit jiwa di pulau Bangka yang akan dijadikan penelitian oleh keponakan Ikal. Namun, pasien yang akan menjadi obyek penelitian Eryn ternyata merupakan ibu dan sahabat Ikal, yaitu Trapani dan ibunya.⁴⁰
- ff) Bagian XXXII : Agnostik, pada bagian ini menceritakan tentang pergulatan batin A

³⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 349-362

³⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 363-384

³⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 385-399

³⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 401-424

³⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 425-434

⁴⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 437-453

Kiong karena takut kecewa dalam mengungkapkan perasaan cintanya terhadap Sahara, sehingga membuatnya percaya pada Tuhan tetapi tidak memeluk agama apapun. Serta menceritakan tentang nasib yang sedang dijalani laskar pelangi setelah 15 tahun berlalu.⁴¹

gg) Bagian XXXIII : Anakronisme, pada bagian ini menceritakan tentang kehancuran PN Timah karena harga timah merosot, sehingga banyak buruh yang melakukan pemberontakan karena terkena PHK tanpa diberi uang pesangon. Serta kebebasan warga Belitong dalam menambang timah setelah kehancuran PN Timah.⁴²

hh) Bagian XXXIV : Gotik, pada bagian ini menceritakan tentang kesuksesan yang dialami Syahdan, Mahar, Kucai, Nur Zaman (A Kiong). Serta tingkah Ikal yang membuat ibunya geram karena mencoreng-coreng mukanya dalam festival dan lukisan di wajahnya yang disebut Ikal seni lukis gotik.⁴³

ii) Bagian Glosarium : Glosarium, pada bagian ini menjelaskan tentang kata-kata yang jarang didengar dalam setiap bab yang ada di novel Laskar Pelangi.⁴⁴

Jadi, dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata terdapat 34 BAB. Nilai-nilai pendidikan religius yang terdapat pada novel Laskar Pelangi diantaranya adalah nilai dasar *ubudiyah*, nilai *akhlakul karimah*, nilai *muamalah/hablumminannas*, nilai kejujuran, nilai ketauhidan, nilai toleransi, nilai keikhlasan, nilai persaudaraan. Nilai pendidikan karakter religius yang sesuai dengan anak Sekolah Dasar terdapat dalam bab satu sampai lima belas. Oleh sebab itu, disini peneliti hanya akan mengkaji dari bab satu sampai lima belas.

⁴¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 455-479

⁴² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 481-488

⁴³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 489-494

⁴⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 495-529

2. Data Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata

Nilai pendidikan karakter religius yang terdapat pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hiratta akan dijabarkan melalui beberapa kutipan-kutipan novel berikut ini:

a. Nilai *Ubudiyah*

Pada novel Laskar Pelangi ditemukan nilai *ubudiyah* tersirat dalam beberapa kutipan berikut:

“ ‘Shalatlah tepat waktu, biar dapat pahala lebih banyak,’ demikian Bu Mus selalu menasihati kami.”⁴⁵

“Bagi kami Pak Harfan dan Bu Mus adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang sesungguhnya. Merekalah mentor, penjaga, sahabat, pengajar, dan guru spiritual. Mereka yang mengajarkan pertama menjelaskan secara gamblang implikasi *amar makruf nahi munkar* sebagai pegangan moral kami sepanjang hayat.”⁴⁶

“Tuhan memberkahi Belitong dengan timah bukan agar kapal yang berlayar ke pulau itu tidak menyimpang ke Laut Cina Selatan, tetapi timah dialirkan-Nya ke sana untuk menjadi mercusuar bagi penduduk pulau itu sendiri. Adakah mereka telah semena-mena pada rezeki Tuhan sehingga nanti terlunta-lunta seperti dikala Tuhan menguji bangsa Lemuria?”⁴⁷

Hal lain yang menggambarkan tentang nilai dasar *ubudiyah* juga digambarkan melalui kutipan berikut ini:

⁴⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 31

⁴⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 32

⁴⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 37-38

“Kuai adalah orang paling optimis yang pernah aku jumpai. Kekurangannya secara fisik tak sedikitpun membuatnya minder.”⁴⁸

“Maka sejak waktu virtual tercipta dalam definisi hipotesis manusia tatkala nebula mengeras dalam teori lubang hitam, diantara titik-titik kurunnya yang merentang panjang tak tahu akan berhenti sampai kapan, aku pada titik ini, ditempat ini, merasa bersyukur menjadi orang Melayu Belitong yang sempat menjadi murid Muhammadiyah.”⁴⁹

“Lalu pilihan itu seharusnya menentukan perilaku dalam menghargai hidup ini. Jika anda seorang Darwinian, silahkan berperilaku seolah tak ada tuntutan akhirat, karena bagi Anda kitab suci yang memaktub bahwa manusia berasal dari Nabi Adam adalah dusta. Tapi jika anda seorang religius maka Anda tahu bahwa evolusi itu palsu, dan ketika Anda tak kunjung mempersiapkan diri untuk dihisab nanti dalam hidup setelah mati, maka dalam hal ini anda tak lebih dari seorang sekuler oportunist yang akan dibakar di dasar neraka!”⁵⁰

“Kami sangat menyukai pelangi. Bagi kami pelangi adalah lukisan alam, sketsa Tuhan yang mengandung daya tarik mencengangkan.”⁵¹

⁴⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 69

⁴⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 85

⁵⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 121

⁵¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 159-160

“Bagi kami hujan yang pertama adalah berkah dari langit yang disambut dengan sukacita tak terkira-kira.”⁵²

“Di bawah takhta-Nya tergelar Lauhul Mahfuzh, muara dari segala cabang anak-anak sungai ilmu dan kebijakan, kitab yang telah mencatat setiap lembar daun yang akan jatuh. Ia juga menyimpan rahasia kemana nasib akan membawa sepuluh siswa baru perguruan Muhammadiyah tahun ini. Karena takdir dan nasib termasuk dalam zat-Nya.”⁵³

“Azan maghrib menggema dipantulkan tiang-tiang tinggi rumah panggung orang Melayu, sahut-menyahut dari masjid ke masjid. Sang lorong waktu perlahan hilang ditelan malam. Kami diajari tak bicara jika azan berkumandang. ‘Diam dan simaklah panggilan menuju kemenangan itu...,’ pesan orang tua kami.”⁵⁴

b. Nilai Akhlakul Karimah

Nilai moralitas/akhlakul karimah pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan melalui kutipan-kutipan berikut:

“Kerudungnya juga berwarna bunga *crinum* demikian pula bajunya, persis *crinum* yang mirip bau vanili.”⁵⁵

“ ‘Silakan, Ananda...,’ Bu Mus meminta sekali lagi dengan sabar.”⁵⁶

“Kata-kata itu mengajarkan arti penting memegang amanah sebagai pemimpin dan

⁵² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 170

⁵³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 105

⁵⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 162

⁵⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 9

⁵⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 26

Al-Qur'an mengingatkan bahwa kepemimpinan seseorang akan dipertanggungjawabkan nanti di akhirat ...⁵⁷

“Memegang amanah sebagai pemimpin memang berat tapi jangan khawatir, banyak orang akan mendoakan. Tidakkah Ananda sering mendengar di berbagai upacara petugas sering mengucapkan doa: Ya, Allah lindungilah para pemimpin kami? Jarang sekali kita mendengar doa: Ya Allah lindungilah anak-anak buah kami ...”⁵⁸

“Ia sangat berbakti kepada orangtuanya, khususnya ibunya.”⁵⁹

Dari beberapa kutipan dia atas menunjukkan perilaku *akhlaqul karimah* yaitu menutup aurat, sabar, amanah, dan berbakti kepada orang tua. Hal ini juga terlihat pada gambaran perilaku . Seperti dalam kutipan berikut:

“ ‘Sebentar lagi, Anakku, sebentar lagi ...,’ jawab Bu Mus sabar, berulang-ulang, puluhan kali, sepanjang tahun, lalu Harun pun bertepuk tangan.”⁶⁰

“Ibu Mus bersusah payah menahan tawanya. Ia menatap Lintang seolah telah seumur hidup mencari murid seperti ini. Ia tak mungkin tertawa lepas, agama melarang itu.”⁶¹

“Tapi Lintang sebaliknya. Ia tak pernah tinggi hati, karena ia merasa ilmu demikian

⁵⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 71

⁵⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 73-74

⁵⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 74

⁶⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 77

⁶¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 107

luas untuk disombongkan dan menggali ilmu tak aka nada habis-habisnya.”⁶²

“Keunggulannya tidak menimbulkan perasaan terancam bagi sekitarnya, kecemerlangannya tidak menerbitkan iri dengki, dan kehebatannya tidak sedikit pun mengisyaratkan sifat-sifat angkuh.”⁶³

“Lintang adalah seorang cerdas yang rendah hati dan tak pernah segan membagi ilmu.”⁶⁴

“Bu Mus ucapkan pelan-pelan kata-kata penih kagum, ‘Subhanallah ... Subhanallah ...’”⁶⁵

“Dan jika Mahar dan Lintang beraksi, kami berkumpul di tengah-tengah kelas, bertumpuk-tumpuk kegirangan, terbuai keindahan, dan menggumamkan subhanallah berulang-ulang atas dua macam kepintaran mengasyikkan yang dianugerahkan Ilahi kepada mereka.”⁶⁶

“Kita tidak akan menjadi bagian segerombolan penipu! Sekolah kita adalah sekolah Islam bermartabat, kita tidak akan menjual kehormatan kita demi sebuah jam tangan plastik murahan!”⁶⁷

“Pengaturan semacam itu tentu bukan karena budaya patriarki begitu kental dalam komunitas Melayu, tapi semata-mata karena pakaian Sahara tidak memungkinkan ia

⁶² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 108

⁶³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 109

⁶⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 122

⁶⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 123

⁶⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 143

⁶⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 153

berada di atas kami. Ia adalah muslimah yang menjaga aurat rapat-rapat.”⁶⁸

c. Nilai *Muamalah/Hablumminannas*

Nilai *muamalah/hablumminannas* yang ditemukan pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan dalam kutipan berikut:

“Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos.”⁶⁹

“Lintang menatap mata ayahnya dalam-dalam, rasa ngilu menyelinap dalam hatinya yang masih belia, rasa ngilu yang mengikrarkan nazar *aku harus jadi manusia pintar*, karena Lintang tahu jawaban itu bukan datang dari ayahnya.”⁷⁰

d. Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran yang ditemukan pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan dalam kutipan sebagai berikut:

“Sifat lain Sahara yang amat menonjol adalah kejujurannya yang luar biasa dan benar-benar menghargai kebenaran. Ia pantang berbohong. Walaupun diancam akan dicampakkan ke dalam lautan api yang berkobar-kobar, tak satupun dusta akan keluar dari mulutnya.”⁷¹

“Ketika ibuku bertanya tentang tanda itu aku tak berkutik, karena pelajaran Budi Pekerti Kemuhammadiyah setiap Jumat pagi tak membolehkan aku membohongi orang tua, apalagi ibu.”⁷²

⁶⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 159

⁶⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 93

⁷⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 96

⁷¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 75

⁷² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 82

“Sahara asyik menyulam kruistik kaligrafi tulisan Arab *Kulil Haqqu Walau Kana* Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, Murron artinya: *Katakan kebenaran walaupun pahit*”⁷³
...

e. Nilai Ketauhidan

Nilai ketauhidan yang ditemukan pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan dalam kutipan sebagai berikut:

“Kedua, karena firasat, anak-anak mereka dianggap memiliki karakter yang mudah disesatkan iblis sehingga sejak usia muda harus mendapat pendedaran Islam yang tangguh.”⁷⁴

“Dari keempat garis generasi yang diingatnya, baru Lintang yang sekolah . generasi kelima sebelumnya adalah masa antediluvium, suatu masa yang amat lampau ketika orang-orang Melayu masih berkelana sebagai nomad. Mereka berpakaian kulit kayu dan menyembah bulan.”⁷⁵

“Cerita selanjutnya sangat memukau. Sebuah cerita peperangan besar zaman Rasulullah dimana kekuatan dibentuk oleh iman bukan oleh jumlah tentara: Perang Badar! Tiga ratus tiga belas tentara Islam mengalahkan ribuan tentara Quraisy yang kalap dan bersenjata lengkap.”⁷⁶

Hal ini juga terlihat pada gambaran perilaku . Seperti dalam kutipan berikut:

“*Aichang, phok, kiaw, dan khaknai*, seluruhnya adalah perangkat penambangan timah primitif yang sekarang dianggap

⁷³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 130

⁷⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 4

⁷⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 13

⁷⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 22

temuan arkeologi, bukti bahwa nenek moyang mereka yang telah lama sekali berada di Pulau Belitung.”⁷⁷

“Serbuan Islam yang tak terbendung ke seantero kampung membuat orang menjauhi mereka, karena mereka menolak meninggalkan penyembahan buaya sebagai Tuhan.”⁷⁸

“Kala bulan purnama mereka menyalakan api dan memuja bulan serta bintang gemintang, aku merinding memikirkan betapa masih dekatnya komunitas kami dengan kebudayaan primitif.”⁷⁹

f. Nilai Toleransi

Nilai toleransi yang ditemukan pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan pada kutipan berikut:

“Tak tahu apa yang merasuki kepala bapaknya, yaitu A liong, seorang Kong Hu Cu sejati, waktu mendaftarkan anak laki-laki satu-satunya itu ke sekolah Islam puritan dan miskin ini.”⁸⁰

g. Nilai Keikhlasan

Nilai keikhlasan yang ditemukan pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan pada kutipan berikut:

“Pak Harfan telah puluhan tahun mengabdikan di sekolah Muhammadiyah nyaris tanpa imbalan apapun demi motif syiar Islam.”⁸¹

“Beliau meyakinkan bahwa hidup bisa demikian bahagia dalam keterbatasan jika dimaknai dengan keikhlasan berkorban untuk sesama. Lalu beliau menyampai sebuah prinsip yang diam-diam menyelinap jauh ke dalam dadaku serta memberi arah bagiku hingga dewasa, yaitu bahwa hiduplah

⁷⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 35

⁷⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 91

⁷⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 163

⁸⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 68

⁸¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 21

untuk memberi sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima sebanyak-banyaknya.”⁸²

“...namun beliau bertekad melanjutkan cita-cita ayahnya-K.A. Abdul Hamid, pelopor sekolah Muhammadiyah di Belitong-untuk terus mengobarkan pendidikan Islam. Tekad itu memberinya kesulitan hidup yang tak terkira, karena kami kekurangan guru-lagi pula siapa yang rela diupah beras 15 kilo setiap bulan?”⁸³

Hal ini juga terlihat pada gambaran perilaku. Seperti dalam kutipan berikut:

“Di sekolah ini aku memahami arti keikhlasan, perjuangan, dan integritas.”⁸⁴

“Lebih dari itu, perintis perguruan ini mewariskan pelajaran yang amat berharga tentang ide-ide besar Islam yang mulia, keberanian untuk merealisasikan ide itu meskipun tak putus-putus dirundung kesulitan, dan konsep menjalani hidup dengan gagasan memberi manfaat sebesar-besarnya untuk orang lain melalui pengorbanan tanpa pamrih.”⁸⁵

h. Nilai Persaudaraan

Nilai persaudaraan yang ditemukan pada novel *Laskar Pelangi* ditunjukkan pada kutipan sebagai berikut:

“Kuliah umum dari Pak Harfan di hari pertama kami masuk SD Muhammadiyah langsung menancapkan tekad dalam hati kami untuk membela sekolah yang hamper rubuh ini, apapun yang terjadi.”⁸⁶

⁸² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 24

⁸³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 30

⁸⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 84

⁸⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 85

⁸⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 25

“Ha! Rupanya *co-pilot-ku* ini hanya berpura-pura tewas! Sekian lama ia membekukan tubuhnya dan berusaha menahan napas agar kami menyangka ia mati. Kurang ajar betul, lalu kami membalas penipuannya dengan melemparkannya kembali ke dalam parit kotor tadi. Dia sengang bukan main. Ia terpingkal-pingkal melihat kami kebingungan.”⁸⁷

3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata Bagi Karakter Anak Usia MI/SD Di Era 5.0

Nilai pendidikan karakter religius sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini. Oleh karena itu, agar lebih efektif dalam membentuk karakter seorang anak maka perlu mengetahui perkembangan anak tersebut. Karakter akan lebih mudah dibentuk pada saat anak dalam masa perkembangan, apalagi saat anak usia MI/SD. Dimana pada masa ini, anak sedang senang-senangnya bermain dan senang melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap lingkungannya.

Perkembangan anak pada zaman sekarang dipengaruhi banyak hal, tidak hanya dari keluarga maupun lingkungan. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini kita memasuki era *society* 5.0 yang mana teknologi digital semakin canggih dan para orang tua juga sangat mudah memberikan *gadget* yang dilengkapi dengan akses internet tanpa memberi batasan kepada anak-anaknya. Jadi, media juga mulai mempengaruhi perkembangan anak. Salah satunya adalah aplikasi *youtube* yang dapat diakses oleh siapapun, kemanapun, dan dimanapun kita berada.

Youtube sekarang ini telah menjelma sebagai sahabat yang aktif menemani keseharian anak-anak. Apalagi aplikasi *youtube* menyajikan banyak video-

⁸⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 174

video atau film yang diupload. Akan tetapi, dalam hal ini guru tetap harus menumbuhkan rasa suka baca kepada anak. Agar anak tidak terlalu kecanduan dalam bermain *gadget*. Guru bisa menjadikan buku seperti novel yang mengedukasi dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya religius sebagai media pembelajaran agar dapat menarik minat baca siswa.

Dalam novel *Laskar Pelangi*, berdasarkan pada bab 1-15 yang sesuai dengan anak usia MI/SD dan diteliti oleh peneliti di atas terdapat nilai pendidikan karakter religius di dalamnya. Terdapat 8 nilai pendidikan karakter religius dalam novel *Laskar Pelangi*, diantaranya yaitu nilai *ubudiyah*, nilai *akhlakul karimah*, nilai *muamalah/hablumminannas*, nilai kejujuran, nilai ketauhidan, nilai toleransi, nilai keikhlasan, dan nilai persaudaraan. Nilai-nilai tersebut dianggap relevan karena sesuai dengan anak usia MI/SD pada umumnya, walaupun nilai-nilai tersebut masih perlu untuk dilatih dan dikembangkan.

Berikut ini akan dijelaskan tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata bagi karakter anak usi MI/SD di era 5.0, yaitu:

a. Nilai *Ubudiyah*

Nilai *ubudiyah* dalam novel *Laskar Pelangi* pada bab yaitu: **Pertama**, pada bab 4 “*Perempuan-Perempuan Perkasa*”, yang mana Bu Mus selalu menasihati murid-muridnya untuk sholat tepat waktu agar mendapat pahala lebih banyak. **Kedua**, pada bab yang sama bagi anak-anak Pak Harfan dan Bu Mus adalah pahlawan tanda saja dan beliau-beliau juga yang pertama menjelaskan *amar makruf nahi munkar* sebagai pegangan moral hingga akhir hayat. **Ketiga**, pada bab 5 “*The Tower of Babel*”, yang mana menggambarkan tentang rasa syukur atas melimpahnya timah yang diberikan Allah kepada masyarakat Belitung. **Keempat**, pada bab 11 “*Langit Ketujuh*”, yang mana takdir dan nasib yang membawa kesepuluh murid baru SD

Muhammadiyah merupakan zat-Nya. **Kelima**, pada bab 14 “*Laskar Pelangi dan Orang-Orang Sawang*”, yang mana Ibu Ikal berpesan agar tidak berbicara ketika adzan berkumandang.

Dari gambaran singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *ubudiyah* yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter pada anak MI/SD di era sekarang. Novel *Laskar Pelangi* memberikan pengetahuan dasar agama yang memadai kepada anak-anak dengan memberikan contoh agar sholat 5 waktu, bersyukur, percaya akan ketetapan Allah, dan menghormati adzan berkumandang.

b. Nilai *Akhlakul Karimah*

Nilai *akhlakul karimah* dalam novel *Laskar Pelangi* terdapat pada bab yaitu: **Pertama**, pada bab 3 “*Inisiasi*”, yang mana Bu Mus menyuruh A Kiong untuk memperkenalkan diri dengan sabar. **Kedua**, pada bab 9 “*Penyakit Gila No.5*”, yang mana Bu Mus mengajarkan tentang arti penting dalam bersikap amanah sebagai pemimpin. **Ketiga**, pada bab 11 “*Langit Ketujuh*”, yang mana Lintang tidak pernah sombong, karena bagi Lintang ilmu demikian luas untuk disombongkan, dan ilmu tidak akan pernah ada habisnya.

Dari gambaran singkat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *akhlakul karimah* yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter anak MI/SD. Novel *Laskar Pelangi* mengajarkan untuk menanamkan dan menerapkan prinsip sabar, amanah, dan tidak sombong. Karena itu sangat perlu dan penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Nilai *Muamalah/Hablumminannas*

Nilai *muamalah/hablumminannas* dalam novel Laskar Pelangi terdapat pada bab yaitu: **Pertama**, pada bab 10 “*Bodenga*”, yang mana Lintang mempertaruhkan nyawa demi bisa sekolah. Dia setiap hari bertemu dengan buaya besar yang menghadang di tengah jalan, akan tetapi tak seharipun dia bolos sekolah. **Kedua**, pada bab yang sama ini Lintang menatap ayahnya dalam-dalam dan bernadzar bahwa dia harus jadi manusia pintar dengan tujuan ingin merubah nasib keluarganya.

Dari gambaran singkat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *muamalah/hablumminannas* yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter anak MI/SD. Novel Laskar Pelangi mengajarkan kepada anak-anak untuk disiplin kepada teman dan sikap simpatik kepada orang tua.

d. Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran dalam novel Laskar Pelangi terdapat pada bab yaitu: **Pertama**, pada bab 9 “*Penyakit Gila No.5*”, yang mana Sahara yang paling kelihatan yaitu jujur dan menghargai kebenaran. **Kedua**, pada bab yang sama ini Ikal tidak berani berbohong kepada orang tuanya karena dalam pealajaran budi pekerti kemuhammadiyahahan pada setiap Jumat.

Dari gambaran singkat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kejujuran yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pemebntukan karakter anak MI/SD. Novel Laskar Pelangi mengajarkan kepada anak-anak untuk berperilaku jujur bukan hanya kepada diri sendiri saja, mealinkan kepada orang lain juga khususnya kepada orang tua.

e. Nilai Ketauhidan

Nilai ketauhidan dalam novel Laskar Pelangi terdapat pada bab yaitu: **Pertama**, pada bab 2 “*Antediluvium*”, yang mana dari keempat generasi baru Lintang yang sekolah dan lima generasi sebelumnya adalah masa antediluvium, dimana orang Melayu berkelana sebagai nomad. **Kedua**, pada bab 10 “*Bodenga*”, yang mana serbuan Islam ke seantero kampung membuat orang Belitong menjauhi Bodenga dan ayahnya, karena Bodenga menolak meninggalkan penyembahan buaya sebagai Tuhan.

Dari gambaran singkat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ketauhidan yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter anak MI/SD. Novel Laskar Pelangi mengajarkan kepada anak-anak untuk taat terhadap Tuhan dan tidak menyembah selain Allah.

f. Nilai Toleransi

Nilai toleransi dalam novel Laskar Pelangi terdapat pada bab yaitu: pada bab 9 “*Penyakit Gila No.5*”, yang mana ayah A Kiong yaitu A Liong merupakan Kong Hu Cu sejati, tetapi beliau mendaftarkan A Kiong ke SD Muhammadiyah. Dari gambaran tersebut nilai toleransi dalam novel Laskar Pelangi memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter anak MI/SD. Novel Laskar Pelangi mengajarkan kepada anak-anak untuk menghargai dan menghormati agama lain.

g. Nilai Keikhlasan

Nilai keikhlasan dalam novel Laskar Pelangi terdapat pada bab yaitu: **Pertama**, pada bab 3 “*Inisiasi*”, yang mana Pak Harfan mengabdikan di SD Muhammadiyah tanpa imbalan apapun, karena tujuannya untuk mensyiarkan agama Islam. **Kedua**, pada bab yang sama ini Pak Harfan juga

mengajarkan tentang arti hidup untuk memberi sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima sebanyak-banyaknya.

Dari gambaran tersebut nilai keikhlasan dalam novel *Laskar Pelangi* memiliki relevansi dengan karakter memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter anak MI/SD. Novel *Laskar Pelangi* mengajarkan kepada anak-anak untuk berbuat atau melakukan sesuatu tanpa mengharapkan pujian atau imbalan dari orang lain.

h. Nilai Persaudaraan

Nilai persaudaraan dalam novel *Laskar Pelangi* terdapat pada bab yaitu: pada bab 15 "*Euforia Musim Hujan*", yang mana Sahdan berpura-pura meninggal setelah jatuh dan terlempar ke parit, dan teman-temannya panik dan menangis tapi tiba-tiba dia bangun sambil tertawa. Dari gambaran tersebut, nilai persaudaraan dalam novel *Laskar Pelangi* memiliki relevansi dengan karakter yang harus dimiliki oleh anak usia MI/SD, karena berkaitan dengan pembentukan karakter anak MI/SD. Novel *Laskar Pelangi* mengajarkan kepada anak-anak untuk saling memaafkan, menyayangi, mengasihi, dan saling menerima kelebihan maupun kekurangan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel *Laskar Pelangi*

Pendidikan karakter religius adalah pendidikan berkaitan tentang perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan karakter religius penting diajarkan kepada anak mulai dini, karena karakter atau perilaku seseorang perlu dibentuk sejak mereka masih kecil agar tercipta generasi yang berakhlakul karimah. Selain itu, pendidikan karakter religius diajarkan kepada anak, dengan tujuan supaya

bisa lebih menghargai dan juga menghormati orang lain yang ada di sekitarnya.

Seseorang dikatakan memiliki karakter religius, apabila dia mampu bersikap atau berperilaku dengan baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Menurut Ulwah, ada lima metode dalam membentuk karakter rekigius, yaitu:⁸⁸

- a. Metode keteladanan, yaitu cara efektif dan berhasil dalam menyiapkan anak dari segi perilaku, membentuk mental dan sosial mereka. Secara psikologis anak lebih suka meniru, bukan hanya pada hal-hal yang baik saja, namun pada hal-hal yang buruk juga.
- b. Metode pembiasaan, yaitu cara yang digunakan untuk membiasakan anak untuk berfikir dan berperilaku dalam bertindak sesuai ajaran agama Islam. Pembiasaan termasuk salah satu cara membentuk perilaku yang memerlukan proses secara berulang.
- c. Metode nasihat, yaitu cara efektif dalam membentuk kepercayaan, perilaku, mental serta sosial anak. Hal ini dikarenakan nasihat mempunyai dampak besar dalam menjadikan anak paham mengenai konsep sesuatu dan memberi mereka kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam.
- d. Metode perhatian/pengawasan, yaitu memberikan perhatian, mengikuti tumbuh kembang anak dan mengawasinya dalam membuat kepercayaan, perilaku, mengarahkan kesiapan mental, rasa sosial, dan selanjutnya melihat kondisi dalam pendidikan fisik dan intelektualnya.
- e. Metode hukuman, yaitu cara yang digunakan guru dalam mengajar anak jika metode lain tidak dapat mengubah perilaku anak menjadi lebih baik. Memberi hukuman, bukan hanya memakai

⁸⁸ Muchlisin Riadi, *Nilai dan Metode Pembentukan Karakter Religius*, *Kajian Pustaka.com*, diakses pada tanggal 30 April, 2012, <https://www.kajianpustaka.com>

pukulan saja, namun dapat memanfaatkan sesuatu yang mendidik.

Secara garis besar, perilaku anak yang memiliki karakter religius itu dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan, dan juga sosial. Karakter religius terbentuk karena adanya sebuah pembiasaan, baik itu melalui kisah, perilaku orang sekitar, atau bisa juga karena pernah mengalami sebuah pengalaman.

Hal ini sesuai dengan karakter tokoh yang diceritakan dalam novel, seperti Pak Harfan yang sering memberikan contoh karakter religius melalui sebuah kisah, Bu Mus dengan memberikan contoh karakter religius secara langsung, dan tokoh Ikal dan sahabat-sahabatnya melalui sebuah penggambaran yang disampaikan oleh penulis novel, dimana mereka begitu taat sama agama, berperilaku *akhlakul karimah*, hubungan persaudaraan, toleransi, dan juga begitu mempunyai semangat yang tinggi dalam menggapai cita-cita.

Pada novel *Laskar Pelangi* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter tokoh, terutama tokoh sentral yaitu Bu Mus. Pembahasan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dibagi 5, meliputi nilai *ubudiyah*, nilai *akhlakul karimah*, nilai *muamalah/hablumminannas*, nilai kejujuran, nilai ketauhidan, nilai keikhlasan, nilai toleransi, nilai persaudaraan.

a. Nilai *Ubudiyah*

Ubudiyah secara bahasa memiliki arti taat, tunduk, pturut, ikut, dan doa. Secara umum *ubudiyah* berarti perilaku yang terdapat pada semua aspek kehidupan sesuai dengan kehendak Allah, dilakukan secara ikhlas dan hanya mengharap ridha-Nya.⁸⁹ Perilaku yang mencerminkan nilai *ubudiyah* diantaranya yaitu ibadah sholat, puasa, zakat, haji, perintah *amar ma'ruf nahi munkar*, bersyukur, percaya akan

⁸⁹ Nabiel Fuad Al-Musawwa, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Syamil Cipta Media,2005), 92

takdir Allah, diam ketika ada seruan adzan berkumandang. Nilai ini cukup erat kaitannya dengan perilaku yang mencerminkan taat terhadap perintah Allah.

Bu Mus selalu menasihati murid-muridnya untuk selalu sholat tepat pada waktunya agar mereka mendapat pahala lebih banyak.⁹⁰ Perintah untuk melaksanakan sholat, merupakan salah satu contoh nilai *ubudiyah* karena beribadah adalah suatu bentuk taat kepada perintah Allah. Selain itu, ketika Pak Harfan dan Bu Mus mengajarkan dan menjelaskan tentang konsep *amar ma'ruf nahi munkar* secara gamblang dan implikasi yang kemudian dijadikan sebagai pegangan moral murid-muridnya, hal itu juga termasuk dalam nilai *ubudiyah*.⁹¹ Hal itu karena, anjuran *amar ma'ruf nahi munkar* adalah salah satu contoh perilaku untuk melaksanakan yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seorang yang taat kepada Allah, dia akan menjalankan perintah tersebut.

Rasa syukur terhadap melimpahnya timah yang diberikan Tuhan kepada masyarakat di Belitung agar menjadi mercusuar bagi penduduk pulau itu sendiri, termasuk mencerminkan nilai *ubudiyah*.⁹² Bersyukur adalah cara berterimakasih kepada Tuhan terhadap sesuatu yang telah diberikan-Nya kepada seorang hambanya. Dan bersyukur termasuk bukti ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya.

Gambaran akan nasib yang membawa sepuluh murid baru SD Muhammadiyah, percaya terhadap takdir dan nasib yang termasuk dalam zat-Nya, adalah bentuk nilai *ubudiyah*.⁹³ Percaya akan takdir dan ketetapan-Nya adalah bukti kepatuhan terhadap apa yang diperintahkan-Nya.

⁹⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 31

⁹¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 32

⁹² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 37-38

⁹³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 105

Dan pesan ibu Ikal tentang perintah untuk tidak berbicara saat adzan berkumandang, juga termasuk bentuk perilaku nilai *ubudiyah*.⁹⁴

Dari penjelasan tersebut didapatkan analisis nilai *ubudiyah* merupakan suatu perilaku yang mencerminkan tentang ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Dan contoh dari perilaku tersebut yaitu perintah shalat, perintah *amar ma'ruf nahi munkar*, bersyukur, percaya terhadap takdir, dan diam untuk menghormati seruan adzan.

b. Nilai Akhlakul Karimah

Secara etimologis kata akhlak berasal dari kata Al-Huluq yang berarti tabiat, budi pekerti, dan kebiasaan. Sedangkan menurut istilah, akhlak mempunyai arti sesuatu yang terdapat pada diri manusia yang menghasilkan perbuatan sederhana tanpa melalui melalui pemikiran, pertimbangan atau penelitian. *Akhlakul karimah* merupakan perilaku yang baik dan mulia baik hubungan langsung kepada Allah dengan melaksanakan ibadah yang wajib dan sunnah, atau hubungan antar sesama manusia.⁹⁵ Perilaku termasuk nilai *akhlakul karimah* yaitu husnudzhan, qana'ah, sabar, istiqomah, tasammuh, ikhtiar, jujur, amanah, dan lainnya.

Gambaran tentang warna hijab yang dikenakan oleh Bu Mus, adalah contoh perilaku *akhlakul karimah*.⁹⁶ Menggunakan hijab adalah kewajiban bagi setiap muslim perempuan. Maka dari itu, menutup aurot merupakan bentuk dari perilaku *akhlakul karimah*. Ketika Bu Mus menyuruh A Kiong untuk maju memperkenalkan diri dengan sabar, juga termasuk perilaku *akhlakul karimah*.⁹⁷

⁹⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 162

⁹⁵ Guru Pendidikan, *Akhlakul Karimah Adalah: Dalil, Pengertian, Jenis*, diakses pada tanggal 9 Mei, 2021, <https://www.gurupendidikan.co.id>

⁹⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 9

⁹⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 26

Kata-kata yang mengajarkan tentang arti penting dalam menaati amanah sebagai pemimpin, dan juga diingatkan melalui Al-Qur'an tentang kepemimpinan seseorang yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti, mencerminkan perilaku *akhlakul karimah*.⁹⁸ Amanah merupakan suatu perilaku yang baik atau terpuji. Dan gambaran Trapani yang berbakti kepada orangtuanya khususnya kepada ibunya, adalah perilaku yang baik atau terpuji. Berbakti kepada orangtua merupakan salah bentuk nilai *akhlakul karimah*.

Bu Mus yang menahan tawanya setelah menatap Lintang, karena Lintang adalah sosok murid yang selama ini beliau cari.⁹⁹ Menahan tawa adalah perilaku yang baik, karena menertawai orang lain itu adalah suatu perilaku yang buruk, dan agama pun melarangnya. Maka dari itu, menahan tawa termasuk dari nilai *akhlakul karimah*.

Lintang tidak pernah sombong, karena bagi Lintang ilmu demikian luas untuk disombongkan. Dan menurut Lintang, menggali ilmu tidak akan pernah ada habisnya.¹⁰⁰ Sikap rendah hati yang menggambarkan perilaku Lintang, merupakan nilai *akhlakul karimah*. Dan ketika Bu Mus kagum akan kecerdasan yang dimiliki oleh Lintang, Bu Mus mengucapkan *subhanallah*.¹⁰¹ Mengucap *subhanallah* adalah suatu bentuk perilaku yang menunjukkan nilai *akhlakul karimah* kepada Allah.

Mahar tidak mau menjadi segerombolan penipu, karena bagi Mahar sekolah SD Muhammadiyah adalah sekolah Islam bermartabat. Dan dia tidak mau menjual kehormatannya hanya karena iming-iming

⁹⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 71

⁹⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 107

¹⁰⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 108

¹⁰¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 123

sebuah jam tangan plastik murahan.¹⁰² Perilaku yang ditunjukkan Mahar, termasuk nilai *akhlakul karimah*, karena Mahar menunjukkan sifat yang tidak serakah terhadap hal duniawi.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa nilai *akhlakul karimah* merupakan nilai yang menunjukkan tentang perilaku yang baik atau terpuji. Dan yang termasuk nilai *akhlakul karimah* diantaranya adalah menutup aurot, sabar, amanah, berbakti kepada orangtua, tidak menertawakan orang lain, rendah hati, mengucap *subhanallah*, tidak serakah.

c. Nilai Muamalah/Hablumminannas

Secara bahasa *hablumminannas* berarti hubungan dengan manusia. Sedangkan pengertian secara populernya *hablumminannas* merupakan hubungan antara manusia dengan manusia sebagai *muamalah*. Dari segi bahasa *muamalah* berasal dari kata *aamala*, *yumilu*, *muamalat* yang mengandung pertian perlakuan atau tindakan terhadap orang lain. Jadi, *muamalah* merupakan hubungan interaksi sosial antar sesama manusia, termasuk masalah harta, waris, dan jual beli.¹⁰³ Yang termasuk *hablumminannas* yaitu tolong menolong, gotong royong, murabahah, jual beli, sirakh, dan lainnya.

Sering kali Lintang pertaruhkan nyawa demi bisa menempuh pendidikan. Hampir setiap hari, dia bertemu dengan seekor buaya besar yang menghadang di tengah jalan. Namun, tak seharipun dia bolos sekolah.¹⁰⁴ Sikap yang ditunjukkan Lintang merupakan sikap disiplin terhadap ilmu. Ketika dia disiplin dalam menempuh pendidikan, hal tersebut dapat menarik simpati teman-temannya untuk selalu

¹⁰² Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 153

¹⁰³ Risalah Islam, *Risalah Islam Dasar-Dasar Islam untuk Pemula: Pengertian Hablumminallah dan Hablumminannas*, diaskes pada tanggal 9 mei, 2021, <https://www.risalahislam.com>

¹⁰⁴ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 93

disiplin juga dalam mencari ilmu. Secara tidak langsung, perilaku tersebut juga termasuk dalam nilai *hablumminannas*.

Lintang menatap mata ayahnya dalam-dalam. Ketika Lintang melihat mata ayahnya, muncul rasa ngilu dalam hati Lintang yang masih belia. Dari rasa ngilu tersebut, Lintang kemudian bernadzar bahwa dia harus jadi manusia pintar dengan tujuan ingin merubah nasib di dalam keluarganya.¹⁰⁵ Rasa simpatik dan kedisiplinannya, juga merupakan nilai *hablumminannas* karena dia merasa kasihan terhadap kondisi keluarganya, khususnya ayahnya.

Dari penelasan di atas dapat dianalisis bahwa nilai *muamalah/hablumminannas* yaitu perilaku yang terjadi antar sesama manusia. Dan yang termasuk nilai *muamalah/hablumminannas* yaitu sikap disiplin kepada teman, dan sikap simpatik terhadap orang tua.

d. Nilai Kejujuran

Jujur adalah perilaku dasar dari nilai terpuji lainnya. Seorang yang jujur tidak akan pernah menyakiti orang lain. Orang yang jujur pasti akan amanah (dapat dipercaya) dan orang amanah memiliki rasa tanggung jawab besar, mampu melaksanakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, dan orang jujur mampu bersikap adil.¹⁰⁶

Gambaran sifat Sahara yang paling kelihatan yaitu jujur dan menghargai kebenaran. Walaupun dia diancam akan dicampakkan ke dalam lautan api yang berkobar-kobar, dia tidak akan pernah berdusta.¹⁰⁷ Dan Ikal tidak berani berbohong terhadap orang tuanya, disebabkan dalam pelajaran Budi Pekerti Kemuhammadiyah pada

¹⁰⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 96

¹⁰⁶ Itjen Kemendikbud, *Kejujuran Salah Satu Dasar Pendidikan Berkarakter*, diakses pada tanggal 9 Mei, 2021, <https://itjen.kemendikbud.go.id>

¹⁰⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 75

setiap Jumat, Ikal diajarkan tidak boleh berbohong.¹⁰⁸ Selain itu, sulaman kaligrafi Sahara yang bertuliskan Arab “*Kulil Haqqu Walau Kana Murron*” yang berarti “katakanlah kebenaran walaupun pahit”, menunjukkan tentang nilai kejujuran. Walau sesakit atau sepahit apapun kenyataan, tidak boleh berkata bohong.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa jujur merupakan perilaku yang baik. Berkata jujur bukan hanya kepada diri sendiri saja, melainkan kepada orang lain juga khususnya kepada orang tua.

e. Nilai Ketauhidan

Pendidikan tauhid merupakan penanaman nilai-nilai tauhid kepada masyarakat untuk memperkuat keimanan dan ketaatan kepada Tuhan. Tauhid dibagi menjadi beberapa, diantaranya yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, tauhid asma wa sifat.

Kisah tentang Perang Badar dengan tantara Quraisy yang dimenangkan oleh kaum muslimin karena dilandasi oleh sebuah keimanan yang diceritakan oleh Pak Harfan, merupakan bentuk dari nilai ketauhidan, karena beriman kepada Allah merupakan ciri-ciri orang bertauhid.¹⁰⁹ Dari keempat generasi, baru Lintang yang bersekolah. Generasi lima sebelumnya merupakan masa antediluvium, yaitu masa dimana orang Melayu berkelana sebagai nomad, dan pakaian mereka terbuat dari kulit kayu. Dan mereka menyembah bulan.¹¹⁰

Serbuan Islam ke seantero kampung membuat orang Belitong menjauhi Bodenga dan ayahnya, karena Bodenga menolak meninggalkan penyembahan buaya sebagai Tuhan.¹¹¹ Hal itu

¹⁰⁸ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 82

¹⁰⁹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 22

¹¹⁰ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 13

¹¹¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 91

menunjukkan bahwa adanya sebuah nilai ketauhidan, karena adanya sebuah penyembahan selain Allah.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa nilai tauhid merupakan nilai yang mengajarkan tentang sebuah ketaatan terhadap Tuhan. Dan yang termasuk nilai tauhid ditunjukkan dengan adanya penyembahan selain Allah dan juga sebuah ajaran keimanan yang diceritakan melalui sebuah kisah.

f. Nilai Toleransi

Toleransi merupakan sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai, baik antara individu maupun antar kelompok.¹¹² Dan sikap toleransi juga tidak membedakan antara agama satu dengan yang lain. Dalam agama Islam sangat dianjurkan untuk bersikap toleransi terhadap agama lain.

A Liong merupakan ayah dari A Kiong. Beliau adalah seorang Kong Hu Cu sejati. Akan tetapi, beliau mendaftarkan anak laki-lakinya yang bernama A Kiong tersebut ke SD Muhammadiyah, dimana disana adalah sekolah Islam.¹¹³ Hal tersebut menunjukkan bahwa ayah A Kiong begitu toleransi terhadap agama Islam.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa nilai toleransi merupakan nilai yang saling menghargai dan menghormati agama lain. Dan yang termasuk nilai toleransi yaitu dengan menyekolahkan anaknya yang beragama Kong Hu Cu di sekolah Islam.

g. Nilai Keikhlasan

Ikhlas dari segi bahasa berasal dari kata *khaluso* yang berarti bersih, jernih, murni, suci, atau juga bisa diartikan tanpa noda atau campuran. Sedangkan dalam kata luas, ikhlas

¹¹² Kurnia Azizah, *Toleransi Adalah Bentuk Menghargai*, diakses pada tanggal 9 Mei, 2021, <https://m.merdeka.com>

¹¹³ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 68

merupakan suatu yang murni tidak tercampur dengan hal yang bisa merubahnya.¹¹⁴ Orang yang benar-benar ikhlas, tidak akan mengharapkan sebuah imbalan apapun dari orang lain.

Pak Harfan mengabdikan diri di SD Muhammadiyah tanpa imbalan apapun, karena Pak Harfan mengajar dengan tujuan untuk mensyiarkan agama Islam.¹¹⁵ Pak Harfan juga mengajarkan tentang arti hidup itu untuk memberi sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima sebanyak-banyaknya.¹¹⁶ Hal itu merupakan nilai keikhlasan, karena tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun.

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa nilai keikhlasan merupakan nilai yang mengajarkan arti tentang berbuat sesuatu tanpa mengharap imbalan apapun dari orang lain

h. Nilai Persaudaraan

Nilai persaudaraan adalah salah satu dari nilai-nilai kemanusiaan-sosial yang sangat dianjurkan. Persaudaraan dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik yang didasari oleh rasa kebersamaan, perasaan saling memiliki, menyayangi, mengasihi, dan saling menerima kelebihan maupun kekurangan.

Sahdan berpura-pura meninggal setelah jatuh dan terlempar ke parit. Ketika teman-temannya panik dan menangis tersedu-sedu, tiba-tiba dia bangun sambil tertawa. Teman-temannya pun melemparkan kembali Sahdan ke dalam parit. Mereka begitu bahagia dengan kekonyolan yang dilakukan Sahdan. Dan tak ada sedikitpun rasa marah kepada Sahdan.¹¹⁷

¹¹⁴ Teguh Susilo, *Makna Sebuah Keikhlasan dalam Kehidupan Manusia*, diakses pada tanggal 9 Mei, 2021, www.albarokah-pesantren.com

¹¹⁵ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 21

¹¹⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 24

¹¹⁷ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, 174

2. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Bagi Karakter Anak Usia MI/SD Di Era 5.0

Novel Laskar Pelangi merupakan salah satu novel yang tepat untuk dimasukkan ke dalam daftar bacaan anak, karena di dalamnya terdapat beberapa nilai pendidikan karakter religius yang relevan dengan karakter yang harus ditanamkan dan dimiliki oleh anak usia MI/SD. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yaitu: nilai *ubudiyah*, nilai *akhlakul karimah*, nilai *muamalah/hablumminannas*, nilai kejujuran, nilai ketauhidan, nilai toleransi, nilai keikhlasan, dan nilai persaudaraan. Nilai-nilai tersebut dianggap relevan karena sesuai dengan perilaku social yang diperlihatkan oleh anak usia MI/SD pada umumnya, walaupun nilai-nilai tersebut masih perlu untuk dilatih dan dikembangkan. Berikut ini merupakan penjabaran dari analisis nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata bagi karakter anak usia MI/SD di era 5.0.

Pertama, nilai *ubudiyah* yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi yaitu memberikan pengetahuan tentang perilaku yang taat terhadap agama yang sesuai dengan kehendak Allah dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits, senantiasa mengingat Allah kapanpun dan dimanapun, selalu berusaha untuk melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Relevansi nilai *ubudiyah* yang tercermin dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, baik itu ditunjukkan dalam dialog antar tokoh maupun deskripsi oleh penulis yang cocok jika diterapkan pada karakter anak usia MI/SD. Anak-anak dapat mencontoh semua tokoh yang ada dalam novel Laskar Pelangi, karena berkaitan dengan keaimanan dan keyakinan terhadap Allah SWT. walaupun faktanya masih banyak anak yang tidak taat terhadap perintah Allah SWT. hal ini disebabkan karena

kurangnya pemahaman agama dan minimnya iman, kemajuan teknologi juga akan berpengaruh terhadap karakter anak jika tidak ada pengawasan dari orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya agar karakter religius dapat terwujud, serta harus pintar dalam memilih sebuah bacaan yang memuat edukasi dan yang menawarkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.

Kedua, nilai *akhlakul karimah* yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi yaitu bersikap sopan kepada yang lebih tua, menghormati, selalu bersyukur, dan amanah. Relevansi nilai pendidikan karakter religius dalam novel Laskar Pelangi yang tercermin dalam novel ditunjukkan dalam perilaku yang dideskripsikan oleh penulis dan dialog antar tokoh. Anak-anak dapat mencontoh perilaku Lintang dan teman-temannya, dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, nilai *muamalah/hablumminannas* yang terdapat dalam novel laskar pelangi yaitu hubungan baik kepada sesame, disiplin, dan sikap simpatik terhadap orang tua. Relevansi nilai pendidikan karakter religius dalam novel Laskar Pelangi yang tercermin dalam novel, ditunjukkan dalam deskripsi yang dijelaskan oleh penulis. Perilaku tersebut cocok untuk diterapkan pada anak usia MI/SD dan membiasakannya sejak dini.

Keempat, nilai kejujuran yang terdapat dalam novel Laskar pelangi karya Andrea Hirata yaitu tidak berbohong walaupun diiming-iming oleh imbalan. Relevansi nilai pendidikan karakter religius yang tercermin dalam novel dijelaskan melalui deskripsi dan juga dialog antar tokoh, dan perilaku jujur ini perlu diajarkan kepada anak agar tidak terbiasa berbohong kepada sesame, orang tua, guru, dan kepada yang lainnya.

Kelima, nilai ketauhidan yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yaitu mengajarkan tentang ketiaan terhadap Allah dan

ditunjukkan dengan adanya penyembahan selain Allah dan juga ajaran keimanan yang diceritakan melalui sebuah kisah. Relevansi nilai pendidikan karakter religius dalam novel ditunjukkan melalui deskripsi penulis. Anak-anak dapat mencontoh perilaku tentang beriman kepada Allah dan tidak menyembah selain-Nya.

Keenam, nilai toleransi yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* yaitu sikap saling menghargai dan menghormati aman lain. Tidak membedakan agama yang dianutnya dengan agama yang lain. Relevansi dalam nilai pendidikan karakter religius yang tercermin dalam novel ditunjukkan melalui deskripsi penulis. Anak-anak dapat mencontoh perilaku ini agar tidak terjadi perpecahan antar sesama.

Ketujuh, nilai keikhlasan yang terkandung dalam novel *Laskar Pelangi* yaitu mengajarkan tentang perilaku dalam melakukan sesuatu tanpa mengharap pujian atau imbalan apapun dari orang lain. Relevansi nilai pendidikan karakter religius dalam novel ditunjukkan melalui deskripsi penulis. Perilaku ini cocok untuk diterapkan kepada anak usia MI/SD, karena untuk melatih anak agar dalam membantu orang lain, tidak memilih-milih dan rela melakukannya dengan senang hati.

Kedelapan, nilai keikhlasan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yaitu perilaku sosial yang didasari oleh rasa kebersamaan, saling memiliki, menyayangi, mengasihi, dan saling menerima kelebihan maupun kekurangan. Relevansi nilai pendidikan karakter religius dalam novel ini ditunjukkan melalui deskripsi oleh penulis. Sikap ini perlu ditanamkan dan diajarkan kepada anak usia MI/SD supaya anak bisa lebih akrab kepada sesama dan terjadi bullying, pertengkaran, atau permusuhan.